



SURAT KEPUTUSAN

NOMOR : SK.004|IPR|I.01|2021

TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA TAHUN 2020-2024

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

- Menimbang : 1. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra);
2. Sehubungan dengan butir pertama diatas maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan tentang penetapan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 943/M/2020 tentang Ijin Operasional Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
4. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Peraturan Rektor ini;
- Kedua : Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada butir pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam kurun waktu 2020-2024;
- Ketiga : Renstra sebagaimana tersebut pada butir pertama peraturan ini dijadikan dasar acuan rencana strategis dan rencana operasional pada Program Studi, atau Unit Kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya selama lima tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024;
- Keempat : Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam butir pertama dapat mengalami perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dan apabila ada ketentuan lebih lanjut ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
- Kelima : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun terdapat hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan atau penyesuaian sebagaimana mestinya yang dibuat tertulis dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 11 Januari 2021

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Direktor,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Saut Siagian', is written over the printed name and ID number.

Saut Siagian, S.T.,M.Kom
NIK. YPR.11.19.001

Tembusan :

1. Yayasan Pelita Raya Jambi,
2. Yang Bersangkutan,
3. Arsip.

Rencana Strategis

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

TAHUN 2020-2024



BAB I - PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR) adalah salah satu Institusi swasta yang berlokasi di Jambi, Prov Jambi, Indonesia. IPR didirikan oleh Ir.Ishak Sjah. Sejarah IPR bermula pada tahun 2019 menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Hingga saat ini Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR) terdiri atas 3 Program Studi.

Dalam perkembangannya, IPR telah memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. tata kelola yang sudah berbasis IT,
2. mempunyai fasilitas sarana prasarana perkuliahan yang lengkap, nyaman dan modern untuk mendukung proses pembelajaran,
3. memiliki mahasiswa/i yang berjiwa enterpreneurship yang telah berhasil membuka lapangan pekerjaan pada masa kuliah.
4. memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kemajuan teknologi dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, siap pakai dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, menuntut Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk selalu melakukan perubahan-perubahan terhadap penyelenggaraan pendidikan termasuk dalam kompetensi lulusan, kurikulum, proses belajar mengajar, penelitian, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, dan pengelolaan. IPR berupaya meningkatkan dan menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan IPTEK. Mewujudkan tata kelola IPR yang berbasis IT dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Dapat menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) guna mempersiapkan aspek mutu dan kesiapan lulusan IPR yang dapat mengambil bagian terbukanya pasar tenaga kerja di antara negara-negara ASEAN. Selain itu dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, IPR akan terus memperbaiki peringkat akreditasi berstatus “Baik” oleh Badan Akreditasi Nasional Institusi (BAN-PT) serta kedepannya dapat membuka Program Pascasarjana sebagai basis penelitian bertaraf internasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terus menerus berupaya untuk meningkatkan mutu, menghasilkan alumni yang bermoral, berkualitas dan intelektual dan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pekerjaan dan dunia usaha.

1.2 Dasar Hukum

Penyelenggaraan sistem pendidikan, penyusunan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya didasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Rayajuga didasarkan pada hukum positif yang berlaku di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RepublikIndonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan PemerintahNomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 5339).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 4864).

1.3 Pilar-pilar Strategis

Dalam pencapaian tujuan dan cita-citanya, maka IPR berkomitmen untuk mewujudkan pilar – pilar strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kegiatan akademik yang berwawasan nasional.
2. Peningkatan kualitas SDM; Dosen, Pegawai, Tenaga Kependidikan dan Non-Kependidikan.
3. Peningkatan kualitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan dan penelitian berbasis IT (Teknologi Informasi).
4. Mengembangkan kerjasama dengan mitra luar negeri dalam bidang akademik dan penelitian.
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri, dan pemangku kepentingan lainnya dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas.
6. Penerimaan dan pengelolaan mahasiswa asing untuk pelatihan tutor, pendamping mahasiswadan perbaikan kualitas bahan ajar.
7. Peningkatan minat sivitas akademika dalam bidang Penelitian, Seminar dan Pengabdian Masyarakat.

BAB II

KONDISI UMUM

2.1 Analisis Kondisi Internal

2.1.1. Kekuatan Internal

IPR telah melakukan observasi dan evaluasi diri tentang kekuatan atau kelebihan yang dimiliki untuk terus melakukan pengembangan dan peningkatan kualitasnya sebagai Institusi pendidikan. Kekuatan tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Animo atau kepercayaan masyarakat Jambi terhadap pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR) cukup besar serta memiliki Program Studi unggulan dan fasilitasnya sudah memadai.
- 2) Memiliki gedung kampus di pusat kota Jambi yang telah dimanfaatkan dalam proses pembangunan.
- 3) Memiliki lokasi lahan untuk pengembangan yang cukup luas di dalam kota Jambi.
- 4) Infrastruktur yang mendukung proses pendidikan antara lain Ruang Praktikum dasar, Ruang Praktikum Bahasa, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bisnis dan ruang kuliah yang nyaman dan modern.
- 5) Adanya dukungan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kota untuk turut memberikan bantuan pengembangan infrastruktur Institusi.
- 6) Kerjasama yang baik dengan Institusi Negeri dan Swasta di dalam dan luar negeri.
- 7) Komitmen Pimpinan untuk pengembangan Institusi sangat tinggi.

2.1.2. Kelemahan Internal

Tidak dipungkiri pula bahwa IPR masih belum maksimal dalam beberapa hal seperti:

- 1) Promosi untuk program unggulan ke masyarakat masih kurang.
- 2) Kemampuan memberikan beasiswa untuk Dosen tetap ke jenjang S2 dan S3 masih tergantung pada beasiswa Pemerintah Pusat, Provinsi dan sponsor lainnya.
- 3) Kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
- 4) Kegiatan ilmiah dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih kurang.
- 5) Kurang maksimal dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sesuai Tridharma Institusi.

2.2. Analisis Eksternal

Menganalisis kondisi eksternal dan lingkungan strategis IPR maka perlu adanya suatu perbaikan dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan untuk dapat menjawab tantangan dan peluang yang ada sebagai berikut:

2.2.1. Peluang

- 1) Posisi strategis Jambi yang sangat dekat dengan Malaysia dan Singapura yang merupakan pusat aktifitas bisnis Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berlaku mulai awal tahun 2016.
- 2) Era perdagangan bebas seperti MEA akan membutuhkan SDM yang berkualitas dan bermoral yang mampu bersaing sistem perdagangan internasional dan mampu berkomunikasi secara global.
- 3) Tingginya minat masyarakat untuk studi S1 ke IPR sangat besar.

2.2.2. Tantangan

- 1) Laju pertumbuhan IPTEK sangat cepat dan dibutuhkan penguasaan dari IPTEK itu sendiri.
- 2) Lulusan hasil proses belajar harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.
- 3) Makin meningkatnya syarat kualifikasi bagi tenaga kerja yang bekerja di sektor yang menggunakan teknologi modern.
- 4) Ketatnya persaingan dalam memasuki kesempatan kerja dan semakin ketatnya persaingan dunia usaha.
- 5) Persaingan yang sangat ketat dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi terutama di Jambi.
- 6) Menjamurnya lembaga-lembaga pelatihan informal di Jambi.
- 7) Banyaknya bermunculan wirausahawan muda mandiri di Jambi khususnya di Kota Jambi, sehingga dibutuhkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia entrepreneurship.

2.3 Hasil dan Dampak Hibah yang Telah Diperoleh

Secara umum hibah yang telah berhasil diperoleh IPR dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Jenis Hibah	Hasil	Dampak
Hibah Penelitian DIKTI	Laporan penelitian, publikasi nasional/internasional,	Peningkatan kualitas dosen terutama dalam hal penelitian.
Hibah dari Alumni, tokoh masyarakat dan pelaku bisnis.	Perpustakaan yang lengkap.	Menambah wawasan keilmuan mahasiswa dan dapat menambah literatur untuk penulisan karangan ilmiah dosen dan mahasiswa.
Hibah Sarana prasarana	Fasilitas sarana prasarana seperti peralatan ruang praktikum, komputer dan kelengkapan lain.	Tercukupinya kebutuhan fasilitas penunjang proses pembelajaran.

2.4 Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembudayaan riset adalah upaya yang sistemik dan berkesinambungan untuk menjadikan riset sebagai budaya akademik dalam penyelenggaraan pendidikan di IPR. Selain itu, kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat adalah indikator penting yang masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam pencapaian Visi dan Misi IPR. Dalam masa periode 2020-2024 jumlah publikasi internasional para dosen akan terus ditingkatkan sesuai strategi dan arah kebijakan pendidikan.

2.5 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan Institusi pendidikan. Secara keseluruhan proses peningkatan kualitas Institusi berujung pada kekuatan sumber daya manusia, seperti penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat adalah merupakan hal-hal yang berkaitan langsung dengan SDM.

2.6 Ruang praktikum

Saat ini IPR telah mempunyai fasilitas ruang praktikum di setiap Program Studi, hanya saja perlu lebih dilengkapi lagi peralatan dan anggaran yang memadai.

2.7 Perpustakaan

Saat ini perpustakaan IPR ada di tiap kampus dengan jumlah koleksi buku dan literatur yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 jumlah koleksi buku dan literatur

No	Kategori	Total Jumlah Koleksi (eks)				Total
		Buku	Karya Ilmiah		C D	
			Terbitan Ber seri	Hasil Peneli tian		
1.	Ilmu Komputer	200	-	-	-	200
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	200	-	-	-	200
3.	Bisnis Digital	200	-	-	-	200
4.	DII (Referensi, Silabus, SAP, Diklat, Modul, Berita Acara, Metopel, Statistik)	1000	-	-	-	1000
Total						1600

2.8 Sebaran Jumlah Program Studi Berdasarkan Jenjang dan Skema

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Rayasaat ini memiliki 3 Program Studi. Adapun skema pembagian program studi dan jenjang programnya berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Program Studi	Jenjang
1	Ilmu Komputer / Informatika	S-1
2	Rekayasa Perangkat Lunak	S-1
3	Bisnis Digital	S-1

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, MOTTO, DAN BUDAYA

3.1 Visi, Misi dan Tujuan

Dasar penyusunan visi, misi dan tujuan serta sasaran IPR merujuk pada Tridharma Institusi yang merupakan suatu pendekatan sistemik dari berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan suasana akademis di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. IPR juga mempertimbangkan kondisi pembangunan pendidikan pemuda dan pemudi di lingkungan daerahnya sehingga IPR merasa perlu memperhatikan masukan dari masyarakat Jambi melalui pemuka masyarakatnya. Selain itu berbagai masukan dari kalangan internal seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni dalam kesempatan diskusi formal maupun informal dijadikan bahan pertimbangan bagi perumusan sasaran yang ditargetkan dalam pembuatan renstra.

Saat ini IPR menggunakan Renstra tahun 2019 – 2024 yang ditetapkan dengan SK Rektor IPR Nomor 019/R/SK/2017. Renstra IPR tahun 2019 – 2024 diproyeksikan untuk mencapai tata kelola dan pelayanan akademik yang berkualitas, serta memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional sesuai tridharma Institusi.

Rencana Strategis (Renstra) IPR tahun 2019 – 2024 berfokus pada lima tema strategis yaitu: (1) Penataan sistem manajemen dan mutu organisasi; (2) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan fasilitas kampus (3) Mendorong kegiatan riset bertaraf internasional; (4) Peraihan daya saing nasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan (5) Peningkatan kompetensi dan daya serap lulusan di lapangan kerja khususnya ditingkat lokal Jambi.

Selain keterangan tersebut di atas, Dasar penyusunan Visi, misi dan tujuan serta sasaran IPR menyesuaikan dengan berlakunya PP No 60/1999 sebagai pengganti PP no 30/1990 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi (Lembaran negara RI tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara RI nomor 4301), UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP No 37 tahun 2009 tentang dosen; PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo PP No 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan pemerintah No 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan; Peraturan Presiden RI No 9 tahun 2005 tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara RI sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres RI No 20 tahun 2008; Permen Diknas No 36 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional;

Permenristekdikti No 13 tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019; serta sesuai dengan perkembangan IPR saat ini.

3.1.1 Pernyataan Visi

Visi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya adalah:

" Menjadi salah satu Perguruan Tinggi teknologi dan bisnis di Indonesia yang menghasilkan lulusan berkarakter, kompetitif dan berjiwa wirausaha pada tahun 2025"

3.1.2 Pernyataan Misi

Misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional;
- Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri untuk mencapai mutu tridharma perguruan tinggi; dan
- Menyelenggarakan tata kelola yang berkualitas dan modern dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.

3.1.3 Pernyataan Tujuan

Tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya adalah:

1. Tercapainya peningkatan dan pemerataan serta perluasan akses ke masyarakat dalam memperoleh pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga tercapai sumber daya yang berkualitas;
2. Tercapainya kerja sama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan tridharma; dan
3. Tercapainya tata kelola institusi pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab, adil, kredibel dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

SASARAN STRATEGIS

a) Bidang Organisasi

1. Terwujudnya tata kelola yang baik (good university governance) di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya secara berkesinambungan.
2. Terwujudnya citra positif Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
3. Meningkatnya kualitas Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

b) Bidang Pendidikan

1. Meningkatnya proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

2. Meningkatnya mutu lulusan.
- c) Bidang Penelitian**
- Meningkatnya mutu penelitian yang berorientasi pada produk ekonomi kreatif.
- d) Bidang Pengabdian Masyarakat**
1. Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat yang berorientasi pada produk ekonomi kreatif.
 2. Meningkatnya layanan pengabdian masyarakat.
- e) Bidang Sumber Daya Manusia**
1. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan.
 2. Meningkatnya kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- f) Bidang Keuangan**
- Meningkatnya sumber dan jumlah dana dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi, sarana prasarana kegiatan akademik serta sumber daya manusia.
- g) Bidang Sarana Prasarana**
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk mendukung kegiatan akademik.

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENDIDIKAN

4.1 Strategi Pendidikan

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya menyusun strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang berkualitas dengan memperhatikan asas pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.
2. Mengembangkan program pendidikan unggul dalam seluruh strata, yang relevan dengan tuntutan pengguna dengan memanfaatkan potensi unggulan IPR.
3. Meningkatkan kualitas proses pelaksanaan pendidikan (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas internasional.
4. Mengembangkan sistem penyelenggaraan dan sarana pendukung yang kondusif, nyaman dan modern untuk pencapaian kualitas unggul.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (IT) sebagai media untuk peningkatan kualitas pelayanan dan pengintegrasian pengelolaan.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan IT dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dalam memenuhi tuntutan pengguna.
7. Mengembangkan pola kerja sama untuk mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
8. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik melalui studi lanjut dan pelatihan sesuai standard nasional dan internasional.
9. Meningkatkan profesionalisme tenaga manajemen dan pelayanan yang memuaskan tuntutan pemangku kepentingan.
10. Meningkatkan profesionalisme tenaga pelayanan melalui peningkatan kepuasan penghargaan kinerja yang transparan.
11. Mengembangkan struktur organisasi dan tata kelola (stok) yang efisien, efektif dan akuntabel.
12. Mengembangkan standard operation procedur (SOP) yang transparan dan jelas.
13. Menyusun dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan terintegrasi yang pengalokasiannya berbasis perencanaan program.

14. Menggali sumberdaya finansial sesuai perundang-undangan untuk menunjang kemandirian dan stabilitas finansial IPR.
15. Menggali dan mengembangkan bidang unggulan IPR.
16. Menumbuhkembangkan perilaku bangga dan beretika sebagai warga IPR.
17. Mengembangkan berbagai upaya untuk membangun citra unggul IPR.

4.1.1 Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Agar pendidikan berkualitas yang diselenggarakan IPR dapat menyentuh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat, dan agar dapat dirasakan manfaatnya secara luas maka IPR berkomitmen untuk menerapkan strategi pemerataan dan perluasan akses pendidikan berkualitas sebagai berikut:

1. Mengembangkan system manajemen perekrutan calon mahasiswa yang tersentralisasi dan konsisten dengan prioritas kebijakan penerimaan calon mahasiswa, dalam hal kualitas dan pemerataan kesempatan studi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Mempertahankan tingkat keaktifan studi (retensi/menurunkan angka drop out) mahasiswa dan meningkatkan angka kelulusan sesuai batas waktu lama studi.
3. Meningkatkan pelayanan dan bantuan bagi keberhasilan studi mahasiswa.
4. Memberikan kesempatan studi kepada calon mahasiswa berprestasi terbaik yang mendapat pengakuan, baik nasional maupun internasional dalam bidangnya.

Implementasi secara teknis dari empat strategi tersebut diatas adalah dengan melaksanakan program sbb:

1. Pembuatan SOP penerimaan mahasiswa baru IPR.
2. Melaksanakan system perekrutan sesuai SOP yang ditetapkan.
3. Pembuatan SOP program monitoring kemajuan studi mahasiswa.
4. Monitoring perkembangan studi mahasiswa.
5. Monitoring proses pembelajaran.
6. Pembinaan dan bimbingan mahasiswa.
7. Penentuan kriteria sebagai calon mahasiswa berprestasi.
8. Perekrutan calon mahasiswa yang memenuhi kriteria berprestasi.
9. Prioritasisasi calon mahasiswa yang secara akademik berkualitas namun secara ekonomi kurang mampu.
10. Penyajian informasi program-program IPR kepada masyarakat keseluruhan wilayah Sumatera secara luas melalui berbagai media dengan jalan membuat leaflet, melaksanakan roadshow, penyampaian lewat media massa baik cetak maupun elektronik.

11. Strategi promosi diatas ditujukan ke masyarakat secara khusus dan industri secara umum akan lebih ditekankan kepada hasil-hasil penelitian dan produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri.

4.1.2 Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Agar lulusan IPR dapat memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan maka IPR berkomitmen untuk menerapkan strategi peningkatan mutu, relevansi dan daya saing sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah program studi yang meraih pengakuan unggul dari lembaga akreditasi eksternal atau pengguna lulusan.
2. Mengembangkan pendidikan Profesi dan Pascasarjana berstatus “Baik” yang menunjang terwujudnya Institusi berbasis penelitian.
3. Menyelenggarakan penelitian yang mampu menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan hasil penelitian (ilmu) yang mendukung pembangunan nasional.
4. Pengkajian proyeksi kebutuhan program studi baru dengan melaksanakan observasi terkait kebutuhan dunia industri.
5. Pembelajaran dengan metode *e-learning*, menyediakan fasilitas IT penunjang *e-learning*, sosialisasi pembelajaran *e-learning*, serta pelatihan keterampilan pembuatan bahan ajar untuk *e-learning*.
6. Mengevaluasi dan merevisi secara berkala kurikulum sehingga sesuai dengan tuntutan atau trend pengguna lulusan.

Implementasi secara teknis dari enam strategi tersebut diatas adalah dengan melaksanakan program sbb:

1. Pendayagunaan mahasiswa sarjana dalam kegiatan penelitian untuk tugas akhir.
2. Peningkatan kerjasama dengan lembaga penelitian.
3. Pengidentifikasian keunikan program studi yang ada di IPR dengan cara menginventarisir keunikan program studi yang ada di IPR.
4. Fasilitasi program studi yang berpotensi kompetitif dengan cara menyediakan fasilitas akselerasi bagi program studi yang berpotensi kompetitif, menjalin kerjasama dalam pengembangan pendidikan dengan Institusi yang relevan, serta meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang berorientasi kepada kualitas dan keunggulan.
5. Penetapan topik penelitian unggulan IPR dengan penyusunan SOP penelitian, unggulan, andalan.
6. Mengklasifikasikan penelitian murni, terapan, maupun pengembangan.

7. Peningkatan minat dosen untuk menulis artikel ilmiah internasional dengan cara menyediakan insentif bagi penulis artikel ilmiah internasional.
8. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah.
9. Evaluasi berkala kurikulum program studi dengan lokakarya kurikulum program studi, mengadakan benchmarking ke program studi acuan atau pengakreditasi oleh organisasi profesi atau konsorsium bidang ilmu serta mengadakan revisi kurikulum sesuai hasil evaluasi dan benchmarking.
10. Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi berupa pendidikan formal dan non formal, perbaikan sarana dan perbaikan peningkatan kualitas prasarana, serta review kurikulum.
11. Benchmarking dan tracer study.

4.1.3 Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Strategi secara umum untuk mencapai tata kelola yang baik adalah:

1. Mengembangkan pusat pengelolaan IT Institusi yang mendukung sistem manajemen, informasi, dan pelayanan Institusi.
2. Mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi manajemen Institusi.
3. Merancang sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan memiliki otonomi luas.
4. Meningkatkan peranan perencanaan, pengawasan, dan pelaporan yang terintegrasi untuk tercapainya akuntabilitas Institusi.

Implementasi secara teknis dari empat strategi tersebut diatas adalah dengan melaksanakan program sbb:

1. Revitalisasi unit kerja pengelola IT IPR.
2. Penyusunan SOP proses-proses manajemen.
3. Implementasi proses manajemen sesuai dengan SOP yang ditetapkan.
4. Pengoptimalan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)
5. Penyusunan, penetapan Organisasi Tata Kelola (OTK) dan SOP terintegrasi bidang pengelolaan dan pemanfaatan IT di seluruh IPR.
6. Pengintegrasian seluruh pangkalan data seluruh IPR.
7. Pengembangan berbagai piranti lunak administrasi (akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, inventors, dll.)
8. Pemanfaatan Intranet untuk surat-menyurat dan pelaporan.
9. Pengembangan forum (mills) diskusi dalam pengelolaan universitas.

4.2 Arah Kebijakan Pendidikan

Arah kebijakan pendidikan yang akan dilaksanakan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terdiri dari arah kebijakan dalam bidang akademi, administrasi umum dan keuangan, kemahasiswaan, dan perencanaan. Kebijakan-kebijakan ini didasarkan atas visi, misi, dan tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan akan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan dan perubahan-perubahan di masa yang akan datang.

4.2.1 Kebijakan Bidang Akademik

Kebijakan bidang akademik menyangkut penyelenggaraan Tri Darma Institusi yang merupakan dasar atau fundamental yang harus dilaksanakan. Kebijakan bidang akademik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Masing-masing bagian tersebut memiliki indikator-indikator yang akan dilaksanakan, sehingga dapat tercapai proses akademik yang efektif dan efisien. Bagian-bagian serta indikator-indikator dari masing-masing kebijakan dijabarkan dalam berikut.

Tabel Arah Kebijakan Bidang Akademik

No.	Bagian	Indikator
1	Pengajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan IT dalam proses belajar-mengajar di kelas (tatap muka) diharapkan mencapai 90%.2. RPS dan Silabus, ujian, tugas, dari masing-masing dosen dapat dilihat dan diunduh dari <i>website</i>.3. Pengajaran ditekankan pada proses <i>Student Centered Learning (SCL)</i>, di mana mahasiswa lebih proaktif di kelas dibandingkan dengan dosen dalam proses belajar-mengajar.4. Diskusi atau tanya jawab mengenai perkuliahan, kerja praktek, ataupun skripsi mahasiswa dengan dosen dapat dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet (<i>e-learning</i>) tanpa harus bertatap muka secara langsung.5. Ruang praktikum sebagai pendukung proses belajar-mengajar sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan modern serta telah memenuhi kualitas standard untuk ruang praktikum pendidikan.

2	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, baik yang sumber dananya secara pribadi, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, pemerintah (Kemenristekdikti), maupun sumber dana lainnya harus ditingkatkan mencapai 90%. 2. Pemberdayaan dan pengembangan Pusat Penelitian (<i>Research Center</i>) sebagai tempat penelitian dosen dan mahasiswa harus ditingkatkan. 3. Dosen dan mahasiswa aktif berpartisipasi mengikuti seminar nasional maupun internasional sekaligus publikasi di jurnal lokal, nasional dan internasional. 4. Mendaftarkan hasil penelitian yang baru dan berkualitas dari dosen/mahasiswa sebagai peneliti di Dirjen HAKI.
3	Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan partisipasi IPR untuk pengabdian masyarakat. 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat. 3. Penyuluhan kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu.

4.2.2 Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

Kebijakan bidang kemahasiswaan merupakan kebijakan yang dibuat dalam rangka meningkatkan kulaitas mahasiswa IPR sehingga dihasilkan lulusan yang bermoral, berkualitas, dan berintelektual. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Pemberian *soft skill* yang berguna bagi mahasiswa, seperti *leadership training*, *motivation training*, maupun *language training*.
2. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.
3. Pemberian pengetahuan luar kampus melalui kuliah umum, seminar dan *workshop* sehingga wawasan mahasiswa dapat berkembang.
4. Pembinaan organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa dan unit kegiatan kemahasiswaan.
5. Pembekalan dan pembinaan terhadap mahasiswa untuk berwawasan dan berjiwa sebagai *entrepreneurship*.

4.2.3 Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

1. Peningkatan tata kelola administrasi umum yang efektif dan efisien berbasis IT.
2. Memberdayakan potensi pelayanan bidang administrasi bagi sivitas akademika di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
3. Mewujudkan tata laksana administratif dan sumber daya manusia yang profesional bersertifikasi, bermoral, bermartabat, loyal, dan disiplin.

4.2.4 Kebijakan Bidang Perencanaan

1. Perencanaan dan pengembangan infrastruktur Institusi.
2. Perencanaan dan pengembangan tata kelola dalam pengajaran berbasis IT.
3. Perencanaan dan pengembangan pelatihan Bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk proses belajar-mengajar dan penulisan karya tulis ilmiah.
4. Perencanaan dan pengembangan pelatihan Bahasa Inggris menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
5. Perencanaan kerja sama dengan pelaku dunia industri, Institusi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana penelitian.
7. Perencanaan untuk pemetaan desa binaan IPR.
8. Perencanaan pembentukan *Student Entrepreneur Center (SEC) IPR*.
9. Perencanaan penerimaan mahasiswa asing untuk kuliah di IPR.
10. Perencanaan penambahan program studi.

BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN TAHUN 2020-2024

5.1 Tujuan dan Sasaran

5.1.1 Tujuan

Untuk jangka waktu 2020-2024, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya menetapkan tujuan dari program pendidikan yang diselenggarakan adalah untuk Tercapainya peningkatan pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi terutama di wilayah Jambi, Teraihnya keunggulan Institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, Terbangunnya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Berkembangkannya dan terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik, Berkembangkannya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, Termilikinya sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan, Berkembangkannya citra diri unggul berdasarkan moral, tradisi luhur dan keunggulan kinerja agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja dan dunia usaha.

5.1.2 Sasaran

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari penyelenggaraan program pendidikan periode 2020-2024 maka Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berkomitmen untuk mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

Periode 2020-2021 : Pengembangan Sistem manajerial menuju Good Governance

Pada periode ini dilakukan pengembangan yang ditekankan kepada:

1. Penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien.
2. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dalam berbagai kegiatan akademik.
3. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan Tridharma Institusi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Periode 2022–2024 : Sebagai solusi terdepan dalam meghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan tepercaya

Pada periode ini, prioritas pengembangan ditekankan kepada :

1. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi (*IT Based*) dan komunikasi dalam semua kegiatan Tridharma Institusi dan manajemen.
2. Pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan;
3. Pembangunan budaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan dan peningkatan iklim akademis.
4. Peningkatan Penelitian Dosen.
5. Peningkatan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

5.2 Program dan Indikator Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis diatas maka disusunlah program dan indikator dari pelaksanaan program sebagai berikut:

PROGRAM	INDIKATOR
1. Peningkatan kualitas dan pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan.	<p>Terpenuhinya rasio dosen dan peningkatan jumlah doktor di tiap program studi, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat dan penerbitan buku referensi.</p> <p>Terpenuhinya tugas pokok dan fungsi tiap tiap unit kerja.</p> <p>Terbentuk dan terlaksananya budaya kerja yang disiplin, efektif dan efisien.</p> <p>Penerapan sistem reward and punishment.</p>
2. Peningkatan jumlah ketersediaan buku referensi dan akses jurnal online terakreditasi.	<p>Minimal tiap dosen membuat buku referensi dua tahun sekali dan publikasi jurnal nasional/internasional terakreditasi 1 per-tahun.</p> <p>Perpustakaan berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi minimal 1 jurnal online untuk tiap prodi dan bebas diakses oleh seluruh sivitas akademika.</p>

BAB VI

TARGET KINERJA TAHUN 2020-2024

1. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

PROGRAM STRATEGIK	RENCANA OPERASIONAL	INDIKATOR	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan proses pembelajaran intra dan ekstra kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional dan global							
1. Updating orientasi PS, dan silabus	Penyeragaman pembuatan Silabus dan RPS	Seluruh dosen membuat Silabus dan RPS	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan	Dilaksanakan
2. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan berbasis pembelajaran kasus masalah yang terjadi sesuai bidang keilmuan masing – masing Program studi	1.Mengembangkan metode pembelajaran intra dan ekstra kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global	Jumlah prodi yang menawarkan kegiatan intrakurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari pogram studi dan Program Studi lain	13	14	14	14	14
	2.Mengimplementasikan Proses pembelajaran berbasis penelitian yang dikembangkan	a. Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen	30%	35%	40%	45%	50%

	pada unit terkait dengan ciri keilmuan masing – masing	b. Jumlah matakuliah yang memiliki kearifan lokal atau budaya nusantara	20%	25%	35%	45%	50%
3. Pengembangan model kurikulum	1. Mengembangkan sistim pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder mencakup pengembangan kurikulum untuk mencapai kompetensi yang diinginkan proses pembelajaran sampai dengan skema serapan lulusan	a. Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum yang komprehensif bersama pemerintah daerah, Institusi dll b. Jumlah prodi yang memiliki kerjasama dengan Institusi yang menyerap lulusan	3 2	3 2	3 3	3 3	3 3
	2. Mengembangkan sistim pembelajaran yang bersinergi dengan stakeholder	a. Jumlah prodi yang menyelenggarakan kegiatan relevan	12	14	14	14	14

	untuk materi yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa	dengan peningkatan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan)					
		b. Jumlah stakeholder yang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa	4	4	5	5	6
4. Peningkatan lulusan yang relevan dengan	1. Lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan masyarakat	a. Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dibidang sesuai dengan	80%	80%	90%	95%	100%

kebutuhan masyarakat		kompetensinya					
		b. Jumlah lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan (formal/informal)	80%	80%	90%	95%	100%
5.Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan	1.Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang berkaitan dalam pembangunan karakter	a.Tersedianya Rencana Induk Pengembangan kemahasiswaan (termasuk fasilitas fisik)	Terse dia 70%	Terse dia 70%	Terse dia 80%	Ters edia 80%	Terse dia 90%
		b.Optimalisasi kegiatan UKM	1	2	4	5	8
		c.Mahasiswa berprestasi	1	2	4	5	8
Pengembangan menuju research university							
Pengembangan program studi terakreditasi yang	Meningkatkan program studi yang terakreditasi B	Jumlah Program Studi yang terakreditasi B	0	3	4	5	5

menghasilkan lulusan unggul							
-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

II. PENINGKATAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU

PROGRAM STRATEGIK	RENCANA OPERASIONAL	INDIKATOR	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Menembangkan sistim penerimaan mahasiswa baru							
Peningkatan peran dan fungsi marketing PMB	1. Penetapan pedoman dan peraturan PMB	a. Pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru	70%	70%	80%	90%	100%
		b. Pembentukan SOP alur penerimaan mahasiswa baru	70%	70%	80%	90%	100%
	2. Peningkatan aktivitas promosi PMB	a. Sistim promosi yang terencana	80%	80%	90%	95%	100%
		b. Tersedianya informasi pendidikan (website dengan konten penerimaan	70%	70%	80%	90%	100%

		mahasiswa baru)					
--	--	------------------	--	--	--	--	--

III. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STRATEGIK	RENCANA OPERASIONAL	INDIKATOR	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pengembangan sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat							
1. Pengembangan dan pemeliharaan penyandang dana penelitian	1. Promosi penelitian	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian	70%	70%	80%	90%	100%
	2. Tindak lanjut MoU kerjasama yang telah dilakukan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR)	Jumlah penelitian dari kerjasama dengan mitra	70%	70%	80%	90%	100%
2. Pengembangan kualitas dan kuantitas fasilitas – fasilitas yang dimiliki ruang praktikum	1. Ketersediaan tata kelola dan standar layanan fasilitas penelitian	Jumlah layanan lab yang terakreditasi	0	1	2	2	3
	2. Ketersediaan update fasilitas (alat) penelitian	Jumlah lab yang memiliki standar	20	21	22	23	24

		pelayanan minimal					
Tercapainya kualitas dan kuantitas penelitian yang relevan							
1. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan	1. Ketersediaan Rencana induk pengembangan penelitian yang memuat program penelitian strategis yang berkelanjutan	Tindak lanjut RIP dari tiap masing unit pelaksana penelitian	12	14	14	14	14
	2. Ketersediaan agenda penelitian	Pendaftaran paten	0	0	1	1	1
2. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian	Optimalisasi hasil pemikiran komunitas penelitian	Jumlah publikasi penelitian (book, jurnal, dll)	1	8	10	11	12
Meningkatnya publikasi penelitian							
1. Pengembangan sistem reward bagi civitas akademika dalam rangka meningkatkan publikasi	Peningkatan publikasi	Jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional	20	30	35	40	50

2. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian	Pengembangan sistem penjamin mutu penelitian	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti plagiasi	12	14	14	14	14
3. Keikutsertaan dosen dalam program hibah	Peningkatan Keikutsertaan dosen dalam program hibah	Persentase Keikutsertaan dosen dalam program hibah	10%	10%	15%	20%	25%
Meningkatnya kapasitas lembaga yang membidangi urusan pengabdian masyarakat							
1. Penguatan sinergi pengelolaan antar unit dan peningkatan mutu sumber daya yang membidangi pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan unit pengelola	a. Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola pengabdian masyarakat	12	14	14	14	14
		b. Dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	18	84	84	84	84

	2. Peningkatan kapasitas pengelolaan pengabdian masyarakat yang mampu menangani program secara berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh unit pengabdian masyarakat	144	168	168	168	168
2.Peningkatan keterlibatan Institusi dalam program pengabdian masyarakat	1.Pengembangan sistim informasi kegiatan pengabdian masyarakat (individu, dan Institusi)	Jumlah unit pengelola pengabdian masyarakat yang memanfaatkan sistim informasi pengabdian masyarakat	12	14	14	14	14
	2. Publikasi pengabdian masyarakat dalam berbagai media (buku, jurnal, media elektronik)	Jumlah publikasi hasil pengabdian masyarakat	0	84	84	84	84
3. Peningkatan peran civitas akademik melalui kegiatan	1.Pembinaan peningkatan keterlibatan pengembangan sistim penghargaan bagi civitas	a.Jumlah civitas akademika yang berperan sebagai dosen	72	84	84	84	84

pendamping dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan	akademika agar mampu melakukan pengabdian masyarakat bagi masyarakat rentan, kritis, dll	pengabdian masyarakat					
		b. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat rentan	24	28	28	28	28
	2.Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	a.Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi	5	10	15	15	20
		b.Jumlah Institusi mitra	1	1	1	1	1
		c.Jumlah tema KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan	1	1	2	2	2

IV. KEMAHASISWAAN

PROGRAM STRATEGIK	RENCANA OPERASIONAL	INDIKATOR	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024

Meningkatkan pelayanan dan pendampingan kepada alumni							
1. Mengembangkan sistim komunikasi antar alumni dan alumnater	Menyelenggarakan forum komunikasi dan interaksi melalui media, pertemuan	a. Jumlah pertemuan alumni yang dikoordinasi oleh keluarga alumni	4	4	5	6	7
		b. Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	1	1	2	2	3
		c. Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	50	75	100	100	150
2. Mengembangkan sistim pendukung pengembangan karir alumni	1. Mengembangkan kegiatan <i>fellowship</i> program	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra melalui program <i>fellowship</i>	12	12	12	42	42
	2. Mengembangkan sistim pelatihan, magang untuk menunjang pengembangan dan peningkatan karir alumni	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karir	8	12	16	28	32
Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian tridarma							

1.Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam membantu kegiatan tridarma	1.Meningkatkan kegiatan interaksi dengan turut serta membangun kurikulum dan proses pembelajaran	Jumlah kegiatan yang turut serta dalam membangun kurikulum dan proses pembelajaran	1	1	2	2	3
	2.Meningkatkan partisipasi alumni dalam perumusan kurikulum, proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, beasiswa, pengembangan fasilitas pendidikan	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan : a. Perumusan kurikulum b. Proses pendidikan/pembelajaran c. Pelatihan d. Penyediaan beasiswa e. Pengembangan fasilitas pendidikan	4	4	4	14	14
2.Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater	Meningkatkan kerjasama dengan alumni dalam pengembangan fasilitas, publikasi penelitian	Jumlah kegiatan pengembangan fasilitas, publikasi penelitian	4	4	4	14	14

V. SUMBER DAYA (MANUSIA, SARANA PRASARANA, KEUANGAN)

PROGRAM STRATEGIK	RENCANA OPERASIONAL	INDIKATOR	CAPAIAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tata kelola transparan,partisipatif, terintegrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya							
1.Pengintegrasian seluruh sistim informasi antar unit	1. Pengembangan sistim informasi	Terimplementasinya aplikasi sistim informasi	1	1	2	2	3
	2.Integrasi Sistim informasi	Terintegrasinya aplikasi dan database	1	1	2	2	3
2. Mengembangkan sistim yang menjamin legalitas, manajemen resiko , efektifitas dan efisiensi dalam kerjasama	1.Menyempurnakan rangka kebijakan kerjasama dan pengembangan usaha yang dilakukan unit/ antar unit kerjasama	Jumlah unit yang menerapkan rangka kerjasama	1	1	2	2	3
	2.Menyusun peraturan dan pedoman pelaksanaan kerjasama yang dilakukan oleh unit / antar unit kerjasama	Jumlah unit kerjasama yang menerapkan pedoman pelaksanaan kerjasama	1	1	2	2	3

	3.Pengembangan sistim review MoU dan atau perjanjian kerjasama	Jumlah review dan / atau perjanjian kerjasama yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	1	1	1	1	1
Terselenggaranya manajemen sumber daya manusia yang optimal dan efektif							
1.Perencanaan rekrutmen. Seleksi dan penempatan sumber daya manusia secara proporsional sesuai kualifikasi dan kapasitas yang memadai	1. Menyusun rencana induk pengembangan sumber daya manusia	Tersusun dan terimplementasi rencana induk pengembangan pada semua unit	12	14	14	14	14
	2.Menyempurnakan sistim rekrutmen	Tersusun dan terimplementasi sistim rekrutmen yang telah disempurnakan pada seluruh unit kerja	12	14	14	14	14
	3.Menyusun sistim seleksi	Tersusun dan terimplementasi sistim	12	14	14	14	14

	yang transparan dan akuntabel	rekrutmen yang transparan dan akuntabel pada semua unit					
	4.Menyusun sistim penempatan sumber daya manusia	Tersusun dan terimplementasi standar penempatan sumber daya manusia pada semua unit	12	14	14	14	14
2.Pengembangan kualitas sumber daya manusia yang sistimatis dan efisien	1.Membentuk unit training center	Pendirian dan pemanfaatan training center	1	1	2	2	3
	2.Melaksanakan pendidikan dan pelatihan SDM yang terstruktur	Jumlah SDM yang dilaksanakan diklat dalam rangka pengembangan SDM	5	5	10	10	15
	3.Meningkatkan kualitas SDM	a. Jumlah dosen yang mempunyai pendidikan kualifikasi S3	6%	6%	10%	10%	10%

		b. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar	0%	0%	0%	0%	10%
		c. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	10	12	15	18	20
	4. Menyempurnakan sistem pengembangan karir	Tersusun dan terimplementasinya dokumen perencanaan karir pada seluruh unit kerja	50%	65%	75%	80%	85%
	5. Menyusun sistem audit SDM untuk memetakan keunggulan	Terlaksananya audit SDM	65%	75%	85%	95%	100%
	6. Meningkatkan pelayanan SDM	Tersusun dan terimplementasinya SOP pelayanan SDM pada	1	1	2	2	3

		semua unit kerja						
Sistim dan manajemen keuangan								
1. Pengelolaan sistim keuangan berbasis peraturan yang berlaku	1. Update SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan	Tersusun dan terimplementasi SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan peraturan yang terbaru	1	1	2	2	3	
	2. Penataan dan pengelolaan rekening bank	Jumlah unit yang melaksanakan kebijakan penataan rekening	12	14	14	14	14	
	3. Pengintegrasian penerimaan dari Program Studi yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR)	Jumlah unit yang memasukkan penerimaan ke rekening yayasan	12	14	14	14	14	
	4. Pengembangan dan implementasi sistim informasi keuangan	a. Terimplementasinya SIMKEU berbasis web pada semua unit kerja	12	14	14	14	14	

	terpadu (Simkeu)	b.Terimplementasinya sistim informasi perencanaan dan anggaran berbasis akurat, akuntabel pada semua unit kerja	12	14	14	14	14
	5.Audit laporan keuangan oleh auditor eksternal	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan	Tepat waktu				
2.Pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	1.Mengembangkan sistim alokasi anggaran yang menjamin pemenuhan SPM	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistim alokasi anggaran berbasis SPM	12	14	14	14	14
	2.Mengembangkan sistim alokasi anggaran berbasis kinerja	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistim alokasi anggaran berbasis kinerja	12	14	14	14	14

Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan							
1. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan infrastruktur	Pengintegrasian sistem manajemen aset	Terintegrasi sistem informasi keuangan	12	14	14	14	14
2. Pengembangan pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	1. Optimalisasi penggunaan prasarana dan sarana fisik	a. Tingkat penggunaan sarana & prasarana fisik kampus	70%	70%	80%	90%	100%
		b. Implementasi pemanfaatan sarana, prasarana	60%	60%	70%	80%	90%
	2. Penyusunan SOP kegiatan yang mendukung pengembangan kampus berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	Jumlah SOP yang mendukung pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan dan ramah lingkungan	60%	60%	70%	75%	85%
			0%	0%	5%	10%	

		Pembangunan gedung baru					15 %
3. Pendayagunaan dan pemeliharaan alat pendukung pendidikan dan penelitian sesuai kebijakan akademik	a. Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum	5	5	10	15	20	
	b. Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan	5	5	10	15	20	
	c. Jumlah kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian	60%	65%	70%	75%	80%	

Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan Tridharma Institusi

1.Mengembangkan sumber daya untuk mendukung aktifitas strategik dibidang tridharma	Mengembangkan pedoman pengalokasian sumber daya kerjasama	Jumlah unit yang menerapkan pengalokasian sumber daya kerjasama	12	14	14	14	14
2.Mengembangkan peran unit kegiatan dalam menjalin kerjasama dengan alumni dan mitra strategis	Membangun kesadaran mengenai potensi dan strategi pemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang kegiatan tridarma	Jumlah mahasiswa, dosen, karyawan yang mengikuti program pengembangan penelitian	24	24	24	28	28
3.Mengembangkan sistim untuk pemanfaatan produk penelitian, metode prototip hasil penelitian untuk menunjang pendidikan	1.Mengembangkan peraturan, metode penelitian yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian & pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	1	1	1	1	1
	2. Eksplorasi, identifikasi	Jumlah hasil penelitian yang	1	1	2	2	3

	<p>dan perlindungan intelektual hasil penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan</p>	<p>terserap oleh industri dan dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan</p>					
--	---	--	--	--	--	--	--